

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai *Servant Leadership* dan *Perceived Organizational Support* terhadap Kinerja melalui *Psychological Safety* dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Servant Leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan Kedai DR Jeletet Kebumen. Artinya, semakin tinggi penerapan kepemimpinan yang melayani, maka semakin baik pula kinerja yang ditunjukkan oleh karyawan. Hal ini menunjukkan pentingnya peran pemimpin yang mampu mendengarkan, memberikan dukungan, dan memberdayakan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja
2. *Perceived Organizational Support* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Meskipun persepsi karyawan terhadap dukungan organisasi bersifat positif, namun hal tersebut tidak cukup kuat untuk meningkatkan kinerja secara langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan organisasi belum sepenuhnya dirasakan atau belum menjadi faktor penentu utama dalam peningkatan performa kerja di Kedai DR Jeletet
3. *Servant Leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Psychological Safety*. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan yang melayani mampu menciptakan rasa aman secara psikologis bagi karyawan, yang memungkinkan mereka bekerja tanpa rasa takut, lebih terbuka, dan nyaman dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

4. Perceived Organizational Support berpengaruh positif dan signifikan terhadap Psychological Safety. Artinya, semakin tinggi persepsi karyawan terhadap dukungan yang diberikan organisasi, maka semakin tinggi pula rasa aman psikologis yang mereka rasakan.
5. Psychological Safety berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Karyawan yang merasa aman secara psikologis akan lebih termotivasi, percaya diri, dan aktif dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja.
6. Psychological Safety terbukti mampu memediasi pengaruh Servant Leadership terhadap Kinerja. Artinya, gaya kepemimpinan yang melayani akan meningkatkan kinerja secara tidak langsung melalui peningkatan rasa aman psikologis karyawan.
7. Psychological Safety tidak memediasi pengaruh Perceived Organizational Support terhadap Kinerja. Artinya, meskipun dukungan organisasi meningkatkan rasa aman secara psikologis, hal tersebut belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan kinerja secara signifikan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi Kinerja dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel saja yakni *Servant Leadership*, *Perceived Organizational Support* dan *Psychological Safety* sedangkan faktor lain yang mempengaruhi Kinerja masih banyak.

2. Penelitian ini dilakukan pada satu sekolah yaitu Kedai DR Jeletet dengan jumlah responden sebanyak 35 karyawan. Sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh umkm di Kabupaten Kebumen.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian Servant Leadership berpengaruh positif terhadap kinerja, artinya semakin tinggi kepemimpinan yang melayani, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Oleh karena itu, manajemen Kedai DR Jeletet disarankan untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih mengedepankan pelayanan, seperti mendengarkan kebutuhan karyawan, memberikan dukungan secara aktif, serta mendorong pengembangan diri. Pemimpin yang menunjukkan kepedulian dan empati mampu meningkatkan loyalitas, keterlibatan, dan produktivitas karyawan. Pelatihan kepemimpinan berbasis servant leadership dapat menjadi strategi pengembangan SDM yang efektif untuk mendorong kinerja secara berkelanjutan.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Perceived Organizational Support tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, artinya dukungan organisasi yang dirasakan belum cukup untuk mendorong peningkatan kinerja secara langsung. Namun, hal ini tidak berarti dukungan organisasi tidak penting. Manajemen Kedai DR Jeletet

tetap disarankan untuk memperbaiki persepsi dukungan dengan cara memperkuat komunikasi internal, memberikan penghargaan secara adil, memperhatikan kesejahteraan karyawan, serta menunjukkan kepedulian terhadap kontribusi mereka. Dengan membangun persepsi dukungan yang lebih nyata dan menyentuh aspek emosional karyawan, diharapkan ke depannya akan memengaruhi aspek lain seperti komitmen dan loyalitas kerja.

3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Psychological Safety berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, manajemen perlu menciptakan suasana kerja yang aman secara psikologis, di mana karyawan tidak takut menyampaikan pendapat, berbuat kesalahan, atau menerima kritik. Lingkungan kerja yang mendukung kebebasan berekspresi dan keterbukaan akan mendorong karyawan menjadi lebih proaktif dan bertanggung jawab. Pimpinan dapat mengadakan forum diskusi rutin, evaluasi dua arah, dan pelatihan soft skill untuk memperkuat rasa aman dan kepercayaan di lingkungan kerja.
4. Psychological Safety juga terbukti memediasi pengaruh Servant Leadership terhadap Kinerja, sehingga penting bagi manajemen untuk menyadari bahwa pengaruh kepemimpinan yang melayani akan lebih maksimal jika dibarengi dengan peningkatan kondisi psikologis yang aman di tempat kerja. Dengan menciptakan rasa

aman, karyawan merasa lebih dihargai dan termotivasi dalam menjalankan tugas, yang berdampak pada peningkatan kinerja.

5. Sebaliknya, Psychological Safety tidak berhasil memediasi pengaruh Perceived Organizational Support terhadap Kinerja. Meskipun demikian, organisasi tetap disarankan untuk tidak mengabaikan pembangunan lingkungan kerja yang suportif. Evaluasi bentuk dukungan yang diberikan dan bagaimana cara menyampaikannya perlu diperhatikan agar memiliki dampak nyata terhadap persepsi karyawan.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori Servant Leadership dan Psychological Safety, dengan menunjukkan adanya hubungan mediasi yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mendukung teori bahwa lingkungan kerja yang mendukung dan aman secara psikologis merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas.
2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Perceived Organizational Support tidak selalu memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja

ataupun melalui mediasi Psychological Safety. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel dalam konteks UMKM atau usaha lokal seperti Kedai DR Jeletet dapat berbeda dengan konteks perusahaan besar, sehingga memperkaya khasanah penelitian berbasis kontekstual di bidang SDM.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model yang lebih kompleks dengan menambahkan variabel lain yang mungkin berperan penting dalam meningkatkan kinerja, seperti employee engagement, work-life balance, atau organizational commitment, serta melihat peran mediasi atau moderasi secara lebih mendalam.
4. Penelitian ini terbatas pada satu lokasi usaha, yaitu Kedai DR Jeletet di Kebumen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan di lembaga atau sektor usaha lain guna mendapatkan generalisasi hasil yang lebih luas dan memperkuat validitas temuan.berbeda.